



FIBA

We Are Basketball

**PERUBAHAN
PERATURAN**

2018



CATATAN



Singkatan yang digunakan dalam materi ini:

1. PF = Personal Foul
2. UF = Unsportsmanlike Foul
3. DQF = Disqualifying Foul
4. OOB = Out-Of-Bound
5. L2M = 2 Menit Terakhir (quarter ke 4 atau overtime)
6. 1FT = 1 x Free Throw
7. 2FTs+P = 2 x Free Throws dan Penguasaan untuk throw-in
8. GT = Goal Tending
9. BI = Basket Interference
10. IRS = Instant Replay System
11. APA = Alternating Possession Arrow

INDEX



- 1. TERMINOLOGI**
- 2. PASAL 4 – SERAGAM: ASESORIS**
- 3. PASAL 17 – THROW-IN**
- 4. PASAL 17 – THROW-IN SETELAH UF – DQF – FIGHTING**
- 5. PASAL 24 – DRIBBLING**
- 6. PASAL 29 – 24 DETIK**
- 7. PASAL 35 – DOUBLE FOUL**
- 8. PASAL 36 – TECHNICAL FOUL**
- 9. PASAL 39 – PERKELAHIAN**
- 10. PASAL 46 – CREW CHIEF: TUGAS IRS**
- 11. PASAL 50 – OPERATOR SHOT CLOCK: TUGAS**
- 12. PERLENGKAPAN: SHOT CLOCK**

TERMINOLOGI



**BUKAN LAGI
~~PERIODE~~**



QUARTER

**BUKAN LAGI
~~EXTRA TIME~~**



OVERTIME



Pasal 4 SERAGAM : ASESORIS



SEGALA ASESORIS YANG
DIPAKAI SUATU TIM HARUS
MEMPUNYAI WARNA
SOLID YANG SAMA
(WARNA APA SAJA)

Asesoris adalah:

- Penutup lengan & kaki berbahan ketat
- Head gear/Penutup kepala
- Headband & wristband
- Taping
- Kaos di dalam seragam tidak diijinkan

4.4.2 Semua pemain di tim yang sama harus menggunakan warna solid yang sama untuk semua penutup lengan dan kaki berbahan ketat, penutup kepala (head gear), headband, wristband dan taping.

Pasal 17 THROW-IN

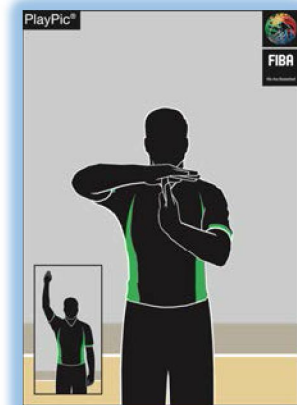


1. 2 menit terakhir di kuartir ke-4 atau overtime
2. Pemain bertahan tidak boleh bergerak melewati garis batas



REFEREE:

- Menggunakan sinyal peringatan preventif
- Jika terjadi violation, TF untuk pemain bertahan



Pasal 17 THROW-IN SETELAH SUATU UF – DQF – PERKELAHIAN



Semua Throw-in sebagai bagian dari UF – DQF – Perkelahian akan dilaksanakan dari Throw-in line di frontcourt timnya.

Di semua kasus tersebut tim akan memiliki 14 detik pada shot clock



Pasal 24 DRIBBLING



Untuk melemparkan bola ke papan pantul bukan lagi merupakan suatu dribble



Untuk melempar bola ke keranjang



Bola menyentuh papan pantul



Pemain menangkap bola

**“Backboard Dunk”
Diperbolehkan
setelah dribble**



**Dunk
diperbolehkan**

Pasal 29 – 24 SECOND / 1



- **KAPANPUN DIPUTUSKAN SUATU FOUL ATAU VIOLATION TERHADAP TIM YANG SEDANG MENGUASAI BOLA**

1. **SHOT CLOCK
AKAN DIRESET**

2. **THROW-IN UNTUK
TIM LAWAN
DENGAN RESET**



A. 24 SECONDS
JIKA THROW-IN
DI BACKCOURT

24

B. 14 SECONDS
JIKA THROW-IN
DI FRONT COURT

14

- **Berlaku juga untuk Tim yang baru menguasai bola setelah "APA"**

Pasal 29 – 24 SECOND / 2

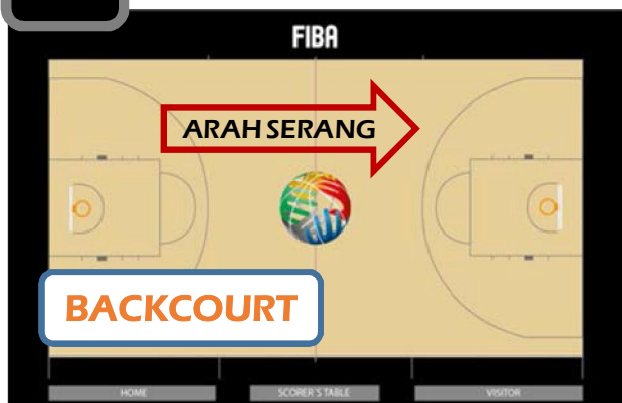


2 MENIT TERAKHIR KUARTER KE-4 ATAU OVERTIME

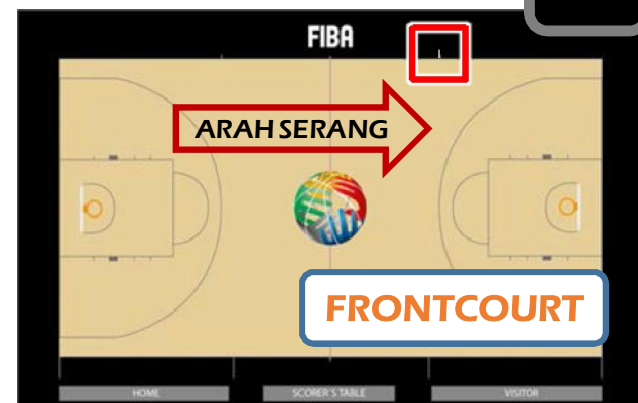


Pelatih dengan throw-in di **BACKCOURT** timnya akan memutuskan **SETELAH** time-out **NYA** dimana pertandingan akan dilanjutkan

24



14



Pasal 29 – 24 SECOND / 3



BACKCOURT

**Reset 24 Detik,
setelah lawan
melakukan Foul,
Violation atau
mencetak angka**

**Tidak di Reset,
jika bola keluar
lapangan atau
alasan lainnya**



FRONTCOURT

**Reset ke 14
Detik, jika lebih
dari 14 detik**

**Tidak di Reset ,
jika kurang
dari 14 detik**



ARAH SERANG



Pasal 29 – SHOT CLOCK PRINSIP RESET KE 24 DETIK



24

24

24

24

SUATU TIM
MENDAPATKAN
PENGUASAAN
BOLA HIDUP DI
LAPANGAN

THROW-IN
SETELAH TERCIPTA
BOLA MASUK
YANG SAH

THROW-IN DARI
BACKCOURT
SETELAH FOUL
ATAU VIOLATION
YANG DILAKUKAN
TIM LAWAN

PERTANDINGAN
DIHENTIKAN
KARENA SUATU
AKSI YANG
BERHUBUNGAN
DENGAN TIM
YANG TIDAK
MENGUASAI BOLA

Pasal 29 – SHOT CLOCK PRINSIP RESET KE 14 DETIK



14

14

14

14

TIM YANG SAMA
MENDAPATKAN
KEMBALI
PENGUASAAN
BOLA SETELAH
TEMBAKAN YANG
TIDAK BERHASIL
(BOLA
MENYENTUH RING)

THROW-IN DARI
FRONTCOURT
SETELAH FOUL
ATAU VIOLATION
YANG DILAKUKAN
TIM LAWAN

THROW-IN SELAMA
HUKUMAN
UF/DOF DARI
THROW-IN LINE DI
FRONTCOURT

L2M/TIME-OUT
DAN PILIHAN
PELATIH:
THROW-IN DARI
FRONTCOURT
DENGAN
PENGUASAAN 14
DETIK ATAU LEBIH

Pasal 29 – SHOT CLOCK PRINSIP TIDAK DI RESET



9

9

9

9

9

PERTANDINGAN
DIHENTIKAN
KARENA SUATU
AKSI YANG
BERHUBUNGAN
DENGAN TIM
YANG
MENGUASAI
BOLA

PERTANDINGAN
DIHENTIKAN
KARENA SUATU
AKSI YANG TIDAK
BERHUBUNGAN
DENGAN TIM
MANAPUN,
KECUALI
LAWANNYA
AKAN
DITEMPATKAN
DALAM
KERUGIAN

TIM YANG
MENGUASAI
BOLA
MELAKUKAN
THROW-IN
SETELAH BOLA
KELUAR
LAPANGAN

L2M/TIME-OUT
DAN PILIHAN
PELATIH:
THROW-IN
DARI
FRONTCOURT
DENGAN 13
DETIK ATAU
KURANG

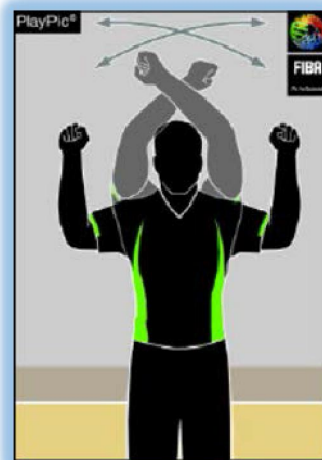
TECHNICAL
FOUL
DILAKUKAN
OLEH TIM
YANG
SEDANG
MENGUASAI
BOLA

Pasal 35 – DOUBLE FOUL



UNTUK DINYATAKAN SEBAGAI DOUBLE FOUL

2 PEMAIN YANG
BERLAWANAN
MELAKUKAN FOUL SATU
SAMA LAIN DENGAN
PERSINGGUNGAN FISIK
DAN TERDAPAT
HUKUMAN YANG SAMA



Pasal 35 – DOUBLE FOUL



Contoh: Tim A telah mempunyai 5 team fouls dan Tim B 2 team fouls pada suatu kuartir. Pen-dribble A1 dan B1 sekarang melakukan foul satu sama lain pada waktu yang hampir bersamaan

Interpretasi: Karena hukuman foul untuk kedua tim sama (penguasaan bola untuk tim B atas offensive foul A1, penguasaan bola untuk tim A atas defensive foul B1), Ini merupakan double foul. Pertandingan akan dilanjutkan dengan throw-in dari tempat terdekat di mana double foul terjadi.

Pasal 35 – DOUBLE FOUL

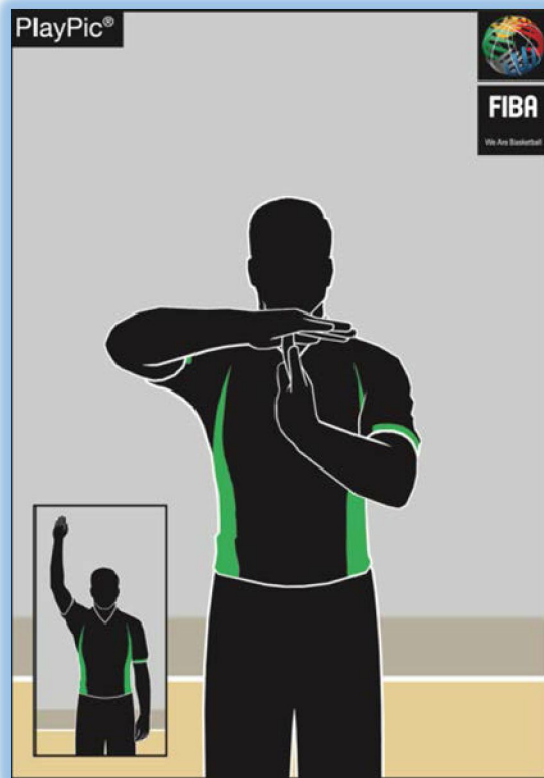


Contoh: Tim A telah mempunyai 2 team fouls dan Tim B 5 team fouls pada suatu kuartir. Pen-dribble A1 dan B1 sekarang melakukan foul satu sama lain pada waktu yang hampir bersamaan

Interpretasi: Ini bukan merupakan double foul, karena hukuman untuk kedua tim tidaklah sama. Foul A1 hukumannya penguasaan bola untuk tim B, foul B1 hukumannya 2 FT untuk A1. Wasit akan menerapkan peraturan “special situation” dan menentukan foul mana yang dilakukan terlebih dahulu.

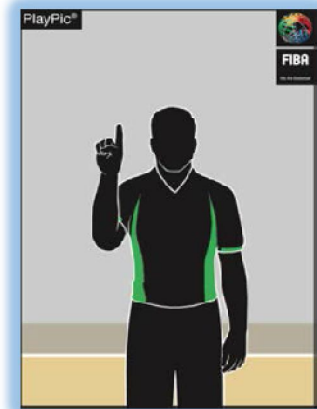
- Pada kasus foul B1 terjadi lebih dulu, A1 akan melakukan 2 FT dengan tanpa pemain rebound, pertandingan akan dilanjutkan dengan throw-in untuk tim B di tempat terdekat dengan terjadinya foul.
- Pada kasus foul A1 terjadi lebih dulu, throw-in tim B akan di-cancel. A1 akan melakukan 2 FT dan pertandingan akan dilanjutkan sebagaimana seperti FT terakhir lainnya.

Pasal 35 – TECHNICAL FOUL



HUKUMAN:
1 FREE THROW,
DIDAHULUKAN UNTUK
DILAKSANAKAN
(TETAPI SETELAH TIME-OUT)

UNTUK MELANJUTKAN:
BOLA KEMBALI KE TIM
YANG SEBELUMNYA
MENGUASAI BOLA ATAU
BERHAK ATAS BOLA



Pasal 39 – PERKELAHIAN



JIKA ANGGOTA TIM
(PEMAIN PENGGANTI, DOKTER, DLL...)
MENINGGALKAN DAERAH
BANGKU CADANGAN
SELAMA PERKELAHIAN

TANPA IKUT TERLIBAT:
DIDISKUALIFIKASI & TF UNTUK PELATIH
"F" (2 FT + P) x TEAM



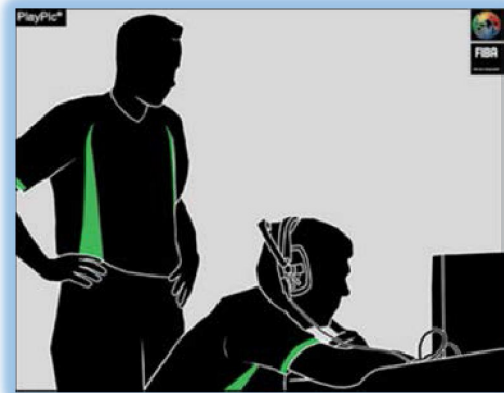
IKUT TERLIBAT:
DISQUALIFYING FOUL
"D" (2 FT + P) x ORANG

Pasal 46 – CREW CHIEF : TUGAS IRS



**DUA MENIT
TERAKHIR
PERTANDINGAN**

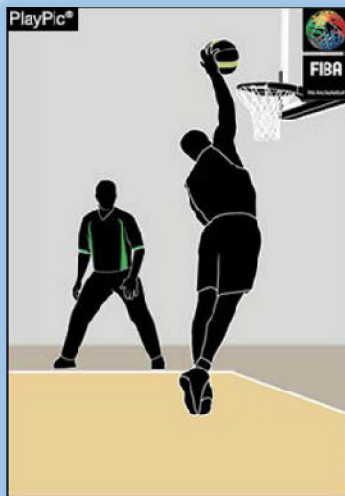
GT/BI YANG DIAMBIL
YA / TIDAK



**SELAMA KAPANPUN DI
PERTANDINGAN**

SHOOTER 2/3
FREE THROW

PF – UF – DOF
NAIK ATAU
TURUN



Pasal 50 – OPERATOR SHOT CLOCK: TUGAS



BOLA MENYANGKUT DI ANTARA RING DAN PAPAN PANTUL



SITUASI JUMP BALL

**RESET KE 14' JIKA BOLA
UNTUK TIM A,
TIM YANG MENGUASAI BOLA**

**RESET KE 24' JIKA BOLA
UNTUK TIM B,
TIM YANG TIDAK MENGUASAI
BOLA**

PERLENGKAPAN: PERALATAN SHOT CLOCK



**KOMPETISI FIBA LEVEL 1
SHOT CLOCK
DENGAN DUA SISI
TAMPILAN
AGAR BISA TERLIHAT
OLEH SEMUA ORANG DI
PERTANDINGAN**



STANDARD QUALITY

GLOBAL CONNECTION

